

Analisa Kontribusi Pembangunan Infrastruktur Dalam Industri Konstruksi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Sitanggang, Axcel Dahlan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72328&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi suatu negara selalu bersifat dinamis. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa adalah faktor industri konstruksi. Di dalam faktor industri konstruksi tersebut terdapat aspek tenaga kerja, dimana tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan tenaga kerja yang terdapat pada sektor industri konstruksi terhadap pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur dalam industri konstruksi pada tesis ini dibagi kedalam empat (4) kategori sub-sektor industri konstruksi, yakni sub-sektor communication system (komunikasi), sub-sektor power supply (tenaga listrik), sub-sektor transportation system (transportasi) dan sub-sektor water supply (pengairan). Data yang diambil dari BPS (Biro Pusat Statistik), dikompilasi ke dalam empat kelompok sub-sektor industri konstruksi, dan dihitung nilai konstan dari setiap data yang diperoleh, kemudian diolah dengan paket program statistik (SAS/ETS system), dimana data-data dikelompokkan dalam beberapa variabel. Dalam proses perhitungan forecasting, dilakukan banyak pengulangan-pengulangan untuk memperoleh model yang akurat dan logis. Hasil yang diperoleh memberikan gambaran bahwa relatif kecil pengaruh kontribusi pertumbuhan ekonomi akibat perubahan pendapatan (upah) tenaga kerja pada setiap sub-sektor industri konstruksi. Terbukti bahwa industri konstruksi bersifat cyclical (siklus) dengan adanya gambaran bahwa sektor industri konstruksi diprediksi akan mengalami puncak kegiatan antara tahun 2007 sampai tahun 2011, untuk kurun waktu penelitian dari tahun 2001 sampai tahun 2013. Dari segi besarnya konsumsi, maka urutan sub-sektor konstruksi yang memiliki nilai paling besar adalah sub-sektor transportation system (transportasi), kemudian sub-sektor water supply (pengairan), selanjutnya sub-sektor power supply (tenaga listrik) dan yang terakhir adalah sub-sektor communication system (komunikasi). Dari segi rata-rata besarnya pertumbuhan, maka urutan sub-sektor yang paling besar adalah sub-sektor transportasi (- 12%), kemudian sub-sektor pengairan ($\pm 8\%$), selanjutnya sub-sektor komunikasi ($\pm 5\%$), dan terakhir sub-sektor tenaga listrik ($\pm 1\%$). Bagi pelaku bisnis dalam industri konstruksi, temuan ini dapat menjadi informasi untuk mempersiapkan keterampilan tenaga kerjanya dalam mengantisipasi kondisi industri konstruksi antara tahun 2003 sampai 2013. Bagi ilmu manajemen konstruksi, dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan gambaran tentang kondisi industri konstruksi dilihat dari segi ekonomi makro, dan menyadari peranan serta kontribusi ilmu ekonomi dalam perkembangan bidang ilmu manajemen konstruksi.